BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menegenai pengaruh tingkat pemahaman shalat berjamaah terhadapkesadaran shalat dzuhur berjamaah (Studi di MTs Negeri 5 Serang). Maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pemahaman shalat berjamaah (variabel X) studi di MTs Negeri 5 Serang masuk dalam kategori baik. Hal itu ditunjukkan dengan perolehan angka mean sebesar 19,78 dibulatkan menjadi 20 dan setelah dirujuk dari tabel interpretasi dan kategorisasi data variabel X berada antara (18,52-20,77). Artinya dalam diri setiap siswa mempunyai tingkat pemahaman tentang shalat berjamaah yang baik.
2. Kesadaran shalat dzuhur berjamaah (variabel Y) masuk dalam kategori cukup. Hal itu ditunjukkan dengan perolehan angka mean sebesar 68,21 dibulatkan menjadi 68 dan setelah dirujuk dari tabel interpretasi dan kategorisasi data variabel Y berada antara (63,26-71,55). Artinya dalam diri setiap siswa mempunyai kesadaran dalam melaksankan shalat dzuhur berjamaah yang cukup.
3. Pengaruh tingkat pemahaman shalat berjamaah (Variabel X) terhadap kesadaran shalat dzuhur berjamaah (Variabel Y) sangat tinggi, hal itu

ditunjukkan dengan hasil dari perhitungan r_{xy} Product Moment sebesar 0,97 dan setelah dirujuk dari tabel interpretasinya ternyata nilai “r” (0,97) berada antara (0,80-1,000).

B. Saran-Saran

Berdasarkan simpulan di atas, pada akhir skripsi ini penulis ingin menyampaikan beberapa saran yang bersifat membangun dan memberikan motivasi kepada beberapa pihak yang terkait antara lain:

1. Kepada para guru khususnya guru pendidikan agama islam agar lebih memperhatikan siswa dalam hal disiplin dan menigkatkan kesadraan beribadah terutama shalat dzuhur berjamaah yang dilaksanakan disekolah. Guru diharapkan lebih mementingkan mutu pelajara khususnya bidang studi pendidikan agama islam, karena bidang studi ini bukan hanya kewajiban sekolah saja akan tetapi merupakan pelajaran yang dapat memberikan manfaat dan pedoman hidup siswa baik didunia maupun diakhirat.
2. Kepada orang tua siswa hendaknya terus menerus mengawasi putra/putrinya dalam pelaksanaan shalat lima waktu karena peran orang tualah yang sangat berpengaruh terhadap timbulnya kesadaran putera/putrinya dalam beribadah.
3. Kepada para peserta didik diharapkan tidak hanya memahamai bidang studi pendidikan agama islam secara kognitif saja akan tetapi juga dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

4. Dengan adanya beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, maka kepada peneliti lain diharapkan untuk mengembangkan dan memperluas penelitian dengan memperluas variabel yang diteliti baik dari faktor – faktor lain yang mempengaruhi maupun dari metodologi yang digunakan sehingga dapat ditemukan hasil yang optimal.